

PERAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN

Mega Suli Wijayanti¹, Diah Puji Nali Brata²

*¹Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot, ²STKIP PGRI Jombang
¹megasuli173023@gmail.com, ²pujidiah37@yahoo.com*

Abstract

The development of education is not as easy as what you want, there are problem factors faced in developing education, especially in Banjarsari Village, Nganjuk Regency, such as the quality of the community's footprint on education is still low, lack of awareness of the importance of education, and low educational standards. The reason for the importance of discussing the topic of the role of community leaders in education development is to find out how the performance of the role of community leaders in helping the development of education. The objectives of this study were (1) to describe the factors of educational development in the village of Banjarsari (2) to determine how the role of community leaders in Banjarsari village towards educational development (3) to determine the impact of educational development on the community. The method used in this research is qualitative research. The results showed (1) educational development factors in the village of Banjarsari have adequate educational quality and economic conditions that cause problems in educational development, so (2) the role of community leaders has an important role in overcoming problems in education development through the construction of educational facilities and increasing participation in education. the implementation of education, (3) the impact of the development of education for the community, namely an impact on the community's intelligence and as an increase in welfare for the community.

Keywords: *Education, role of figures, development of village education*

Abstrak

Perkembangan pendidikan tidak mudah seperti apa yang diinginkan, terdapat faktor permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan pendidikan terutama di Desa Banjarsari Kabupaten Nganjuk seperti kualitas jejak masyarakat terhadap pendidikan masih rendah, kurang sadarnya akan pentingnya pendidikan, dan rendahnya standar pendidikan. Alasan pentingnya pembahasan topik peran tokoh masyarakat dalam perkembangan pendidikan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja peran tokoh masyarakat dalam membantu perkembangan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan faktor perkembangan pendidikan di desa Banjarsari (2) untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat desa Banjarsari terhadap perkembangan pendidikan (3) untuk mengetahui dampak perkembangan pendidikan bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor perkembangan pendidikan di desa Banjarsari memiliki kualitas

pendidikan yang memadai dan kondisi ekonomi yang menyebabkan adanya permasalahan perkembangan pendidikan, sehingga (2) peran tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan perkembangan pendidikan melalui pembangunan fasilitas pendidikan maupun meningkatkan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan,(3) dampak perkembangan pendidikan bagi masyarakat yaitu berdampak untuk mencerdaskan masyarakat dan sebagai peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Kata kunci: Pendidikan, peran tokoh, perkembangan pendidikan desa

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah hal pokok yang menopang kemajuan suatu daerah bahkan bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa adanya pendidikan suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lainnya, yang menyebabkan negara tersebut tidak tumbuh berkembang.

Pendidikan merupakan suatu dasar atau pondasi dalam memperoleh kehidupan yang baik. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia telah mengamanatkan bahwa pendidikan harus diselenggarakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian lingkungan di masa yang akan datang semakin

tinggi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan salah satu upaya yang harus diutamakan dalam meningkatkan kualitas bangsa dalam arti kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan, maka diperlukan perkembangan dalam sektor pendidikan yang memadai.

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat, dimana setiap orang dituntut untuk berubah kedepan mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pendidikan tahun 2019. Tingkat pendidikan penduduk Indonesia umumnya hanya mencapai pendidikan menengah, sekitar 1 dari 4 penduduk 15 tahun keatas telah tamat sekolah menengah atau sederajat, dan hanya sekitar 9% yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut terjadi dikarenakan berbagai hal seperti menurut (Rochmat, 2018:5) permasalahan tersebut meliputi (a) belum meratanya kesempatan akses pendidikan, (b) masih rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang, (c) masih rendahnya pemanfaatan iptek dalam penyelenggaraan pendidikan, (d) masih terbatasnya partisipasi masyarakat dalam kesadaran pentingnya akan pendidikan.

Permasalahan diatas merupakan bentuk atau gambaran dari berbagai permasalahan pendidikan yang banyak dialami di Indonesia, terutama pada daerah pedesaan dimana hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan

masyarakat pedesaan. Masalah kurang meratanya akses pendidikan mengakibatkan penghambatan perkembangan pendidikan, sehingga membuat ketertinggalan pendidikan di desa. Selain itu masalah seperti kurangnya partisipasi masyarakat akan pentingnya pendidikan dapat berpengaruh pada perkembangan pendidikan, maka hal tersebut diperlukan adanya peran-peran tokoh dalam lingkungan masyarakat untuk membantu terciptanya perubahan atau perkembangan pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.

Peran tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sangat penting untuk kemajuan sebuah pendidikan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Purawo, 2014:10) masih terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang belum menjalankan perannya dengan maksimal dalam hal mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, salah satunya terhadap upaya perkembangan pendidikan. Keberadaan tokoh masyarakat masih cenderung terikat oleh nilai atau tradisi, dimana masyarakat masih beranggapan bahwa tokoh masyarakat dalam lingkungan bermasyarakat adalah seseorang yang dihormati seperti halnya sesepuh desa. Pada dasarnya dalam lingkungan bermasyarakat, semua orang dapat mengambil peran penting melalui seberapa pengaruh yang diberikan.

Hasil studi pendahuluan di Desa Banjarsari Kabupaten Nganjuk terdapat tokoh-tokoh yang memiliki perannya masing-masing. Seperti halnya keikutsertaan masyarakat dan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan adalah partisipasi atau berperan untuk pengambilan masukan, keputusan, dan pemberian dukungan-dukungan atau motivasi dalam pengembangan pendidikan. Dimana masyarakat atau orang tua memiliki peran cukup penting untuk anaknya sebagai peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai upaya perkembangan pendidikan yang lebih maju dan berkualitas terutama di lingkungan pedesaan seperti halnya Desa Banjarsari

Peran tokoh dalam ruang lingkup masyarakat sangat diperlukan untuk membantu perkembangan salah satunya pendidikan di suatu daerah. Salah satu tokoh masyarakat yang dimaksud adalah Kepala Desa Banjarsari. Menurut pendapat (Rahmatullah, 2016:110) sebagai pemimpin pemerintahan desa sudah diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 dalam Pasal 14 ayat (1) menjelaskan tentang "Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan", yang dimaksud dengan urusan kemasyarakatan antara lain pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kehidupan sosial budaya masyarakat seperti bidang pendidikan dan lainnya. Maka peran tokoh masyarakat terutama kepala desa berupaya memajukan sektor pendidikan formal di wilayah pemerintahannya sebagai wujud dari pelaksanaan tugas Kepala Desa sebagai tokoh masyarakat yang memajukan sektor pendidikan terutama pendidikan formal di wilayah pemerintahan masing-masing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (a) untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pengembangan pendidikan di Desa Banjarsari, (b) untuk mengetahui peran tokoh masyarakat terhadap perkembangan pendidikan, dan (c) untuk mengetahui dampak perkembangan pendidikan bagi masyarakat. Manfaat penelitian secara teoritis bermanfaat untuk menunjang referensi mengenai

pembangunan masyarakat khususnya partisipasi atau peran tokoh masyarakat dalam pembangunan desa pada bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana peneliti melakukan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian agar lebih dapat memahami peristiwa yang belum banyak diketahui dan dalam penelitian kualitatif tersebut peneliti dapat memahami suatu peristiwa atau fenomena tersebut secara lebih mendalam (Moleong, 2011:7).

Subjek penelitian ini adalah tokoh-tokoh masyarakat seperti kepala desa, petani atau buruh tani serta masyarakat yang tinggal sekitar desa Banjarsari. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga batas penyelesaian Juli 2020. Tempat atau lokasi penelitian yang digunakan peneliti berada di desa Banjarsari Kabupaten Nganjuk. Lebih tepatnya pada Dusun Rejosari, Desa Banjarsari, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Rancangan peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber triangulasi data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada desa Banjarsari. Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang akan diteliti, sedangkan observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan pada obyek yang diteliti di desa Banjarsari, dan sumber selanjutnya adalah dokumentasi untuk mendapatkan bukti data berupa gambar dari pengamatan yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Brata, 2020:3) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Faktor Perkembangan Pendidikan di Desa

a. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan alat utama bagi kemajuan kehidupan yang lebih baik. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Sehingga kualitas pendidikan di daerah khususnya desa harus lebih ditingkatkan seperti halnya kondisi fisik sekolah, kurikulum sekolah dsb. Dengan adanya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang maju dan memiliki potensi tinggi untuk pembangunan daerah masing-masing, sehingga kualitas pendidikan di seluruh Indonesia harus dibangun dan diperbaiki secepatnya demi kelangsungan pendidikan.

Seperti halnya pendidikan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot kualitas pendidikan sudah dibidang memadai dengan adanya berbagai tingkat pendidikan baik paud, sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMP), bahkan sekolah menengah atas (SMA) yang berada di wilayah Desa Banjarsari sendiri. Selain itu infrastruktur setiap sekolah yang ada di desa Banjarsari dapat dikatakan layak untuk melaksanakan proses belajar

pembelajaran dan kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan anjuran dari pusat. Generasi muda Desa Banjarsari mulai sadar akan pentingnya pendidikan, mereka sudah dapat memilih atau menentukan keahlian mereka masing-masing sehingga masuk pendidikan yang sesuai minat dan keahliannya, serta terdapat generasi muda terutama di desa Banjarsari sudah mulai sadar akan pentingnya kualitas pendidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

b. Kondisi Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu ancaman bagi perkembangan pendidikan di setiap daerah. Sumber daya alam yang melimpah yang dimiliki oleh setiap daerah belum tentu menjamin bahwa suatu Negara atau wilayah tersebut akan makmur jika suatu pendidikan sumber daya manusianya kurang mendapat perhatian, untuk mencegah hal tersebut maka diperlukannya pendidikan bagi setiap anak. Untuk mendapatkan pendidikan sebagai orang tua berkewajiban membiayai seluruh keperluan pendidikan anaknya. Dalam hal ini kondisi ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan seorang anak.

Desa Banjarsari merupakan desa dengan kondisi ekonomi rata-rata, dimana mayoritas masyarakat desa Banjarsari berprofesi sebagai buruh tani dan petani. Orang tua yang berprofesi sebagai buruh tani sulit untuk membiayai seluruh keperluan pendidikan bagi anaknya, dimana hasil yang didapatkan dari bekerja hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut mempengaruhi perkembangan pendidikan bagi anak maupun daerah. Faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi orang tua di masyarakat, antara lain ialah tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran dan tabungan yang dimiliki yang bernilai. Sehingga pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas atau keluarga mampu lebih banyak mendapatkan pemikiran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan anaknya. Sedangkan anak yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu, kurang dapat mendapat pengarahan yang cukup dari orang tua mereka karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di desa Banjarsari masih ditemukannya permasalahan seperti diatas tidak jarang pemikiran orang tua kurang mendapatkan pengarahan pentingnya pendidikan, akan tetapi banyak juga sudah memiliki pemikiran pentingnya pendidikan bagi anaknya di masa depan.

c. Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan

Perkembangan pendidikan sangat diperlukan untuk terciptanya pendidikan yang mampu membangun kelangsungan suatu daerah. Sehingga dalam pelaksanaannya terdapat peran tokoh masyarakat terutama masyarakat desa Banjarsari dalam pemajuan perkembangan pendidikan di daerah Banjarsari. Untuk meningkatkan perkembangan pendidikan di desa tokoh masyarakat mempunyai peran penting. Tokoh-tokoh masyarakat yang dimaksud anatara lain pemerintah desa, dan masyarakat desa seperti keluarga, orang tua dan sebagainya yang dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan diantaranya adalah (1) pembangunan fasilitas

pendidikan, (2) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berikut adalah peran tokoh masyarakat dalam perkembangan pendidikan yang terdapat di desa Banjarsari adalah

a. Pembangunan fasilitas pendidikan

Kepala desa atau pemerintah desa adalah salah satu tokoh masyarakat yang berperan dalam pemajuan pengembangan pendidikan seperti halnya pembangunan fasilitas pendidikan, dimana diberikannya ijin dalam pembangunan sekolah. Di daerah Banjarsari, bahkan diruang lingkup kantor desa dibangun taman kanak-kanak untuk anak-anak warga sekitar kantor desa. Dalam perkembangan pendidikan bagi generasi muda terutama di desa Banjarsari terdapat fasilitas sekolah-sekolah dari berbagai tingkatan baik berjenis formal maupun non formal seperti tempat kursus yang disediakan khusus untuk anak-anak generasi muda desa Banjarsari.

b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

Desa Banjarsari memiliki permasalahan dimana dengan tingkat pendapatan orang tua yang dapat dikatakan rendah, sehingga mengakibatkan generasi muda putus sekolah karena tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pemerintah daerah seperti kepala desa memiliki peran penting dalam permasalahan yang ada di desa, seperti halnya kondisi ekonomi warga desa yang berdampak bagi generasi muda enggan melanjutkan pendidikan. Sehingga tokoh masyarakat yaitu kepala desa berperan untuk menanggulangi atau mengatasi hal tersebut antara lain dengan cara di berikannya surat keterangan tidak mampu dari desa sehingga anak tersebut diberikannya keringanan atas biaya pembayaran di sekolah, diberikannya bantuan kurang mampu bagi masyarakat dan anak usia sekolah berupa pemberian uang dan seragam sekolah gratis agar anak memiliki keinginan untuk bersekolah, dan diberikannya dana pinjaman dari desa kepada orang tua agar digunakan untuk membuka usaha sampingan agar perekonomian setabil sehingga orang tua tidak kesusahan mendanai pendidikan anak untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Peran tokoh masyarakat selanjutnya adalah orang tua sebagai wali atau penanggung biaya dari anak memiliki peran sebagai penyosialisasi dan memotivasi seorang anak agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bagi masa depannya.

2. Dampak Perkembangan Pendidikan Bagi Masyarakat

a. Mencerdaskan masyarakat

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan dimana untuk mencaerdaskan masyarakat yang sudah diatur dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dan tercantum pada Undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Dengan adanya fungsi dan tujuan dari pendidikan, pemerintah berusaha memberikan pelayanan pendidikan

yang memadai bagi setiap daerah yang ada di Indonesia. Pembangunan pelayanan pendidikan disalurkan pemerintah kepada pemerintah-pemerintah daerah besar hingga kecil seperti desa. sepertihalnya pembangunan pendidikan yang berada pada desa Banjarsari selalu mengalami perkembangan dimana pemerintah desa dapat mengelola pelayanan pendidikan warga desa Banjarsari dengan baik.

Pengelolaan layanan pendidikan dengan baik oleh pemerintah desa, mengakibatkan terciptanya perkembangan pendidikan yang dibutuhkan salah satunya pada desa Banjarsari terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dipergunakan oleh masyarakat desa Banjarsari. Dimana terdapat tingkatan pendidikan dari paud hingga sekolah menengah atas. Hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah desa Banjarsari ikut bertanggung jawab akan tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa masyarakat Indonesia dengan peraturan pemerintah pusat wajib belajar 12 tahun. Dengan terdapatnya fasilitas pendidikan yang baik masyarakat mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan agar menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan yang baik, hal tersebut ditandai dengan masih banyaknya generasi muda pada desa Banjarsari yang sadar akan pentingnya pendidikan sehingga melanjutkan pendidikan ke tingkatan yang lebih tinggi.

b. Peningkatan kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat akan tercapai ketika manusia atau masyarakat tersebut berusaha melakukan perubahan untuk dapat menjamin kehidupan yang lebih layak. Salah satu caranya yaitu dengan pengetahuan dan pendidikan. Alat untuk menjamin kehidupan yang lebih mapan adalah pendidikan dimana pendidikan sebagai salah satu tolak ukur untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin tinggi tingkatan pendidikan diharapkan mampu memberikan pekerjaan yang mapan untuk kesejahteraan masyarakat. setiap orang atau masyarakat menginginkan kehidupan yang sejahtera sepertihalnya masyarakat desa banjarsari yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani yang dapat dikatan kurang sejahtera.

Masyarakat desa Banjarsari mulai memiliki pemikiran yang sadar mengenai pentingnya pendidikan dimana sekarang mengalami perkembangan kehidupan yang semakin maju, sehingga diperlukannya perkembangan pendidikan. Generasi muda desa Banjarsari memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi karena berharap mendapatkan pekerjaan yang lebih agar mampu mensejahterakan keluarganya. Orang tua yang berada di desa Banjarsari perlahan-lahan mulai mengerti akan pentingnya pendidikan anak, sehingga orang tua berusaha membiayai anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dengan harapan anak mampu menjamin kehidupan yang lebih layak.

PEMBAHASAN

1. Faktor Perkembangan Pendidikan di Desa

a. Kualitas Pendidikan

Menurut Yunani (2017) yang termuat dalam (Kompas 2017) pada situasi modern seperti sekarang tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam dunia kerja, namun laju tidak tamat sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA di pedesaan akan terus meningkat karena infrastruktur dan minimnya kualitas pendidikan yang memadahi. Sehingga diperlukannya pembangunan kualitas pendidikan pedesaan. Mutu kualitas pendidikan di desa dapat lebih baik jika penanganan pembangunan desa secara tepat dan merata yang akan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang dapat membangun kualitas sumber daya manusia terutama di Indonesia.

Pendidikan adalah kata kunci dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas kemampuan masyarakat, artinya pendidikan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang, karena itu pendidikan menjadi hak bagi setiap warga negara. Dimana sudah tertuang di dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yang mengamanatkan bahwa, “pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia”. Oleh karena itu, maka pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam proses keseluruhan pembangunan nasional (Muhardi, 2017:480), sehingga sebagai pemerintah harus memberikan jaminan kepada setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang layak tanpa membedakan apakah laki-laki atau perempuan, anak-anak maupun orang dewasa

b. Kondisi Ekonomi Daerah

Ekonomi merupakan permasalahan pokok bagi setiap orang bahkan negara. Kondisi ekonomi seseorang dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan dimana orang enggan untuk melanjutkan dan meneruskan pendidikan. Hal tersebut dapat terjadi karena terdapat berbagai faktor. Menurut (Syaefudin, 2018:63) terdapat faktor yang menyebabkan anak untuk tidak melanjutkan pendidikannya antara lain *Pertama*, pandangan masyarakat terhadap pendidikan adalah mahal. *Kedua*, pendidikan dianggap tidak menjamin perolehan pekerjaan yang layak. *Ketiga*, rendahnya jenjang pendidikan orang tua menjadikan kurang terbukanya kesadaran untuk berpendidikan tinggi. Sehingga kesadaran keluarga terutama keluarga buruh tani dan petani di desa Banjarsari kurang terhadap pentingnya pendidikan formal.

2. Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan cara tertentu sehingga individu atau seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan dan lingkungannya. Menurut (Untari, 2019:168) pendidikan dapat mengembangkan kemampuan seseorang baik dalam bidang pengetahuan dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam kehidupan bermasyarakat terutama di daerah desa diperlukannya perkembangan pendidikan dengan cara mencerdaskan melalui pengetahuan yang dapat membangun perkembangan desa dengan pendidikan yang baik.

Sehingga, peran tokoh terhadap perkembangan pendidikan terutama di desa antara lain, (1) pembangunan fasilitas pendidikan, dimana kepala desa atau pemimpin desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perkembangan baik infrastruktur pendidikan yang ada di desa meliputi : a) pemberian ijin dalam pembangunan sekolah, b) terdapat fasilitas tingkatan satuan pendidikan yang lengkap.

Untung perkembangan pendidikan yang lebih maju terdapat peran-peran tokoh yang diperlukan selanjutnya ialah (2) meningkatkan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam meningkatkan partisipasi bukan hanya pemerintah desa atau kepala desa yang hanya berperan namun, peran orang tua dan masyarakat desa sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain membimbing dan mengawasi belajar anak, memberikan partisipasi finansial berupa dukungan dana bagi seorang anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Fadil, 2013:253).

3. Dampak Perkembangan Pendidikan Bagi Masyarakat

a. Mencerdaskan Masyarakat

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu piskis peserta didik baik lahir maupun batin, dari sifat aslinya, kodrat menuju kearah yang lebih manusiawi, sehingga menghasilkan kualitas yang baik terhadap masa depan. Pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan negara Indonesia. Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, terkait arah dan pelaksanaan pendidikan nasional yang didalamnya memuat tentang tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia bagi masyarakat (Sujana, 2019:30).

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir dan terus berkembang sehingga pemerintah memberikan ketentuan mengenai pendidikan salah satunya mewajibkan masyarakat Indonesia menempuh pendidikan minimal 12 tahun. Hal tersebut bertujuan untuk meberikan dan mengasah pengetahuan kepada masyarakat agar dapat menghilangkan segala sumber penderitaan masyarakat dari kebodohan dan ketertinggalan akan pengetahuan. Terdapat juga fungsi dari adanya pendidikan diantaranya sebagai upaya pengembangan potensi seseorang atau masyarakat sehingga dapat berkembang atau dikembangkan pada diri seseorang akan terus mengarah untuk yang lebih baik.

b. Peningkatan Kesejahteraan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan yang melimpah. Adanya sumber daya yang melimpah menjadi modal untuk membangun dan mensejahterkan masyarakat (Hasanah, 2015:12). Namun tidak semua daerah wilayah Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik sehingga mengakibatkan ketertinggalan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain (1) kurangnya perhatian pemerintah, (2) tidak tersedianya peralatan memadai untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, (3) kurangnya perkembangan pendidikan

yang baik sehingga mengakibatkan ketidak tahuan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan sumber daya.

Menurut (Aini, 2018:6) Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan peluang masyarakat untuk keluar dari ketidakmampuan sepertihalnya finansial. Karena pendidikan menjadi salah satu indikator dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Suatu masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga memiliki kualitas hidup yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Kesejahteraan masyarakat dapat terjadi dimana masyarakat memiliki kemauan untuk berkembang dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, teknologi komunikasi dan sebagainya.

KESIMPULAN

1. Faktor Perkembangan Pendidikan Di Desa
 - a. Kualitas Pendidikan
Kualitas pendidikan di desa dapat lebih baik jika penanganan pembangunan desa secara tepat dan merata yang akan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik sehingga pemerintah harus memberikan jaminan kepada setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang layak tanpa membedakan
 - b. Kondidi Ekonomi
Kondisi ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan dimana orang enggan untuk melanjutkan dan meneruskan pendidikan dikarenakan (a) pandangan terhadap pendidikan adalah mahal, (b) pendidikan dianggap tidak menjamin pekerjaan yang layak, (c) rendahnya jenjang pendidikan orang tua.
2. Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan
Dalam perkembangan pendidikan di desa tokoh masyarakat mempunyai peran penting diantaranya adalah (1) pembangunan fasilitas pendidikan, (2) meningkatkan partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Dampak Perkembangan Pendidikan Bagi Masyarakat
 - a. Mencerdaskan masyarakat
Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan yang mulia bagi setiap warga negara Indonesia. Yaitu sebagai alat untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia kearah yang lebih manusiawi, sehinningga menghasilkan kualitas yang baik terhadap masa depan. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui pendidikan, seperti pemerintah memberikan peraturan wajib belajar minimal 12 tahun sebagai cara mencerdaskan masyarakat.
 - b. Peningkatan kesejahteraan
Terdapat faktor penghambat kesejahteraan antara lain (1) kurangnya perhatian pemerintah, (2) tidak tersedianya peralatan memadai untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, (3) kurangnya perkembangan pendidikan yang baik sehingga mengakibatkan ketidak tahuan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan sumber daya. Hal tersebut mampu dicegah

dengan cara meningkatkan perkembangan pendidikan yang berkualitas agar memiliki lulusan baik agar kesejahteraan tercapai.

SARAN

1. Bagi Kepala Desa
 - a. Kepala desa sebagai pemimpin desa diharapkan memberikan kontribusinya mengenai perkembangan pendidikan agar masyarakat desa memiliki minat dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.
 - b. Seorang kepala desa diharapkan memperhatikan pendidikan masyarakat dengan cara memberikan peluang melanjutkan pendidikan formal terutama ke jenjang perguruan tinggi dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan.
2. Bagi Masyarakat desa Banjarsari
 - a. Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya perkembangan pendidikan harus lebih ditanamkan. Mengingat pendidikan merupakan hal yang penting dalam aspek kehidupan, khususnya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang luas
 - b. Masyarakat diharapkan saling memberi dukungan mengenai pentingnya pendidikan, agar saling terjalin sosialisasi mengenai setiap perkembangan pendidikan
3. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua diharapkan agar lebih meningkatkan perhatiannya terhadap anak mengenai pendidikan
 - b. Sebagai orang tua diharapkan memotivasi anak dengan memberikan pengertian-pengertian dan pentingnya pendidikan agar memiliki kesadaran mengenai pentingnya perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Dasar 1945 No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [2] Rochmat, 2018. *Pengaruh Perkembangan Pendidikan Desa Wonogiri*. (Online). (<https://jurnal.uns.ac.i/article/download/8734/7822>) diakses pada tanggal 19 April 2020
- [3] Purawo, 2014. *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Perkembangan Pembangunan pendidikan Studi di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung*, (online), (<https://media.neliti.com/media/publications/1154-ID-peran-tokoh-masyaraka-t-dalam-meningkatkan-partisipasi-pembangunan-studi-di-kelur.pdf>) diakses pada tanggal 19 April 2020
- [4] Rahmatullah, 2016. *Tugas Dan Wewenang Kepala Desa Dalam Pendidikan Formal Di Desa Ulak Kembang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir*. (online),

- (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/download/4544/pdf>) diakses pada tanggal 5 Mei 2020
- [5] Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- [6] Brata, DPN. 2020. *Penerapan Problem Based Learning (PBL) untuk Mengembangkan Soft Skill Siswa*. (online : <https://iopscience.iop.org>) diakses tanggal 27 Agustus 2020
- [7] Yunani, 2017. *Kesenjangan Pendidikan Kota Dan Desa*. (Online), (<https://www.kompasiana.com/verayunani/590178dbf07a61cc76284ae3/kese-njangan-pendidikan-desa-dan-kota?page=all>) diakses pada tanggal 9 Juni 2020
- [8] Muhandi, 2017. *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/156226-ID-kontribusi-pendidikan-dalam-meningkatkan.pdf>) diakses pada tanggal 9 Juni 2020
- [9] Syaefudin, 2018. *Kesadaran Keluarga Petani Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal*. (Online), (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/download/1467/1273>) diakses pada tanggal 10 Juni 2020
- [10] Untari Dwi, 2019. *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. (Online), (<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propratia/article/download/592/288.pdf>) diakses pada tanggal 22 Juni 2020
- [11] Fadil, 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Pembangunan Pendidikan di Kelurahan Kotabaru Tengah*. (Online), (<http://media.neliti.com/media/publication/100964-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-musyawah.pdf>) diakses pada tanggal 22 Juni 2020
- [12] Sujana, 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. (Online), (<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>) diakses pada tanggal 10 Juli 2020
- [13] Hasanah, 2015. *Peran CSR PT. Sari Husada Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. (Online), (<http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/download/2418/1492>) 10 Juli 2020
- [14] Aini, 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang*. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/267840-pengaruh-tingkat-pendidikan-terhadap-tin-03c86275.pdf>) 10 Juli 2020